

ABSTRACT

Sidebang, Eldaveni. (2022). *The Flouting and Violating of Gricean Maxims in Atypical TV Series*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The principle of appropriate contribution in conversation was proposed by Grice (1975) which was known as Cooperative Principle (CP). Grice (1975) has formulated the CP into four categories of maxim, namely maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relation, and maxim of manner. Nevertheless, not all maxims were obeyed all the time. This study was intended to find and analyze the utterances of the main characters in *Atypical* TV series that fail to follow the conversational maxims. The utterances of the main characters were analyzed in order to find the types of maxims that were flouted and violated as well as the reasons behind the actions.

The research questions of this study were formulated as follows: 1) What types of Gricean Maxims are flouted and violated by the main characters of the *Atypical* TV series? 2) Why do the main characters in the *Atypical* TV series flout and violate the Gricean maxims?

To answer the first research question, the writer employed Cooperative Principle by Grice (1975). To answer the second research question, the writer used Cooperative Principle by Grice (1975), the use of indirectness by Thomas (1995), and the purposes for maxim violations by Waget (2015).

Qualitative research, in the form of document analysis, was applied in this study. The transcript is a document that contains the conversations which were analyzed in order to see how one or more of the four conversational maxims (quantity, quality, manner, and relation) were flouted and violated. The main characters that were inspected were Sam, Casey, Elsa, Doug, and Julia.

There are 63 occurrences of flouting maxims and 64 occurrences of violating maxims in *Atypical* TV series. The most frequent type of maxim that was flouted and violated by the main characters in *Atypical* TV series is the maxim of quality then followed by quantity, manner, and relation. The reasons why the main characters flout the maxims are to make one's language more/less interesting, to increase the force of one's message, to deliver competing goals, and to be polite/to apply the regard for 'face'. Moreover, the reasons why the main characters violate the maxims are to mislead counterparts, be polite, save face, avoid discussion, and communicate self-interest.

Keywords: Gricean maxims, flouting, violating, reasons, *Atypical*

ABSTRAK

Sidebang, Eldaveni. (2022). *The Flouting and Violating of Gricean Maxims in Atypical TV Series*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Prinsip kontribusi yang sesuai dalam percakapan dikemukakan oleh Grice (1975) yang dikenal sebagai Prinsip Kerjasama (*Cooperative Principle*). Grice (1975) telah merumuskan CP menjadi empat kategori maksim (*maxims*), yakni maksim kuantitas (*quantity*), maksim kualitas (*quality*), maksim relasi (*relation*), dan maksim cara (*manner*). Meskipun demikian, tidak semua maksim dipatuhi setiap saat. Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan dan menganalisis ucapan-ucapan karakter utama dalam serial TV *Atypical* yang tidak mengikuti maksim percakapan. Ungkapan tokoh utama akan dianalisis untuk menemukan jenis maksim yang digunakan secara menyimpang (*flouted*) dan dilanggar (*violated*) serta alasan di balik tindakan tersebut.

Rumusan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Jenis maksim Gricean apa saja yang digunakan secara menyimpang dan dilanggar oleh para tokoh utama serial TV *Atypical*? 2) Mengapa para tokoh utama dalam serial TV *Atypical* melakukan penyimpangan dan melanggar maksim Gricean?

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, penulis menggunakan Prinsip Kerjasama oleh Grice (1975). Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua, penulis menggunakan Prinsip Kerjasama oleh Grice (1975), penggunaan ungkapan tidak langsung oleh Thomas (1995), dan tujuan pelanggaran maksim oleh Waget (2015).

Penelitian kualitatif berupa analisis dokumen diterapkan dalam penelitian ini. Transkrip adalah dokumen yang berisi percakapan yang dianalisis untuk melihat bagaimana satu atau lebih dari empat maksim percakapan (kuantitas, kualitas, cara, dan hubungan) digunakan secara menyimpang dan dilanggar. Tokoh utama yang diperiksa adalah Sam, Casey, Elsa, Doug, dan Julia.

Ada 63 kejadian penyimpangan maksim dan 64 kejadian pelanggaran maksim di serial TV *Atypical*. Jenis maksim yang paling sering digunakan secara menyimpang dan dilanggar oleh tokoh utama dalam serial TV *Atypical* adalah maksim kualitas kemudian diikuti oleh kuantitas, cara, dan relasi. Alasan mengapa tokoh utama menggunakan maksim secara menyimpang adalah untuk membuat bahasa seseorang menjadi lebih/kurang menarik, untuk meningkatkan kekuatan pesannya, untuk menyampaikan tujuan yang bertentangan, dan untuk bersikap sopan/memperhatikan 'wajah' (*face*). Selain itu, alasan mengapa tokoh utama melanggar maksim adalah untuk menyesatkan lawan bicara, bersikap sopan, menyelamatkan muka, menghindari diskusi, dan mengomunikasikan kepentingan pribadi.

Kata kunci: Gricean maxims, flouting, violating, reasons, *Atypical*